BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Dari seluruh langkah-langkah penelitian yang sudah dilakukan dan dianalisa, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode peramalan yang dipilih berdasarkan MSE terkecil untuk Wafer Cream 60, Wafer Banana 60, dan Chocolate Wafer 48 masing-masing adalah metode *Double Exponential Smoothing, Adaptive Exponential Smoothing* ,dan *Double Exponential Smoothing with Linear Trend* .

2. Dengan menggunakan model perhitungan linear programming diketahui total keuntungan sebesar Rp 11.518.200.000,00. Selain itu diketahui juga bahwa jumlah jam lembur lebih rendah dibandingkan jumlah jam kerja lembur yang dihitung berdasarkan almanak. Dengan basis perhitungan linear programming perusahaan dapat membuat kebijakan lembur perusahaan berdasarkan Jadwal Induk Produksi yang telah dibuat.

3. Untuk ukuran lot kebutuhan bahan baku tepung terigu, tepung tapioka, gula, dan baker's fat dapat disimpulkan bahwa ukuran *Lot for Lot* terbaik.

6.2. SARAN-SARAN

Dengan melihat kesimpulan diatas beserta dengan hasil analisa output pemecahan masalah, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perusahaan harus memprediksi lebih jauh terhadap jumlah permintaan produk. Dengan demikian perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menambah atau meningkatkan pemakaian mesin atau sarana utama produksi. Sehingga kemampuan produksi atau kapasitas produksi dapat lebih ditingkatkan pula. Disamping itu perusahaan akan mampu memenuhi permintaan tepat pada waktunya.

2. Perusahaan dapat menggunakan metode *Double Exponential Smoothing* untuk Wafer Cream 60, metode *Adaptive Exponential Smoothing* untuk Wafer Banana 60, dan metode *Double Exponential Smoothing* untuk Chocolate Wafer 48; untuk 12 periode mendatang yaitu periode Agustus 2000 – Juli 2001.